

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti.¹ Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Dengan banyaknya pesaing organisasi pengelola zakat lainnya yang berada di Kota Banjarmasin. Bagaimana Baznas Kota Banjarmasin dapat meningkatkan *Muzakki*. Dengan alasan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan SWOT sebagai strategi meningkatkan kesadaran *Muzakki* membayar zakat di Baznas Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Jalan Pangeran Antasari, Kelayan Luar Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 72721.

¹Muhaimin, *Metedologi Penelitian Buku Ajar Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Prisma, 2010), hlm. 21.

²M Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 27.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para pemimpin dan staf Baznas Kota Banjarmasin, sedangkan objek penelitian adalah optimalisasi upaya Baznas Kota Banjarmasin dalam meningkatkan kesadaran muzakki untuk membayar zakat.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh melalui wawancara kepada informen

Data primer yang dimaksud oleh peneliti meliputi:

- 1) Identitas informen, meliputi nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan, jabatan, lama berkerja, alamat.
- 2) optimalisasi upaya Baznas Kota Banjarmasin dalam meningkatkan kesadaran muzakki untuk membayar zakat.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang akan melengkapi data primer data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi arsip atau dokumen yang di dapatkan dari berbagai sumber yang terkait dalam penelitian ini. Data yang

berhubungan objek penelitian seperti sejarah berdirinya Baznas Kota Banjarmasin dan struktur keorganisasian.

2. Sumber data

Informan, yaitu merupakan orang yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan langsung yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu Kabid dan seorang Staf Bidang Pengumpulan Baznas Kota Banjarmasin

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a). *Editing*, yaitu penulis melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen dan catatan lainnya.³ Penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan data untuk diproses analisis.

b) Deskripsi, yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.

c) Interpretasi, yaitu memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Analisis yang digunakan pada penelitian ini

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 238.

adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam hasil penelitian.

Penulis menggunakan teknik analisis SWOT, yakni identifikasi faktor internal dan faktor eksternal untuk mengetahui ancaman (Threats), peluang (Opportunities), kelemahan (Weaknesses), dan kekuatan (Strengths), kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi perusahaan yang diteliti serta merumuskan strategi yang baik untuk digunakan. Pengoptimalan strategi daya saing yang dilakukan oleh Baznas Kota Banjarmasin terdapat dalam dua segi yaitu segi internal dan segi eksternal. Adapun yang paling dioptimalkan dalam segi internal terdapat memperkuat SDM Baznas Kota Banjarmasin untuk meminimalkan kelemahan dari Baznas, sedangkan dari segi eksternal Baznas Kota Banjarmasin adalah dengan memanfaatkan peluang dari teknologi untuk menghadapi ancaman dari para pesaing

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran umum. Kemudian dituangkan dalam bentuk proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta disidangkan dan dinyatakan dengan Surat Penetapan Judul serta dosen pembimbing, maka penulis mengadakan konsultasi untuk seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan yang berhubungan dengan penelitian lakukan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis, data dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka menyempurkan data dan memperbaiki tahapan masalah yang diteliti.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis terlebih dahulu mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan siap dimunaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

E Analisis SWOT

Berdasarkan posisi perusahaan yang diperoleh dari matriks IE, maka perusahaan dapat memformulasikan alternatif strategi yang layak untuk diimplementasikan dengan menggunakan matriks SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, dan Threats*). Analisis SWOT ini didasrkan pada pola logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersama dapat meminimlakan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman

(*threats*). Berdasarkan hasil penelitian, matrik SWOT memberikan strategi alternatif yang layak terkait dengan posisi perusahaan pada sel II (tumbuh dan kembang) sebagai berikut: strategi S-O, S-T, W-O dan W-T.

a. Strategi S-O

1. Pemerintah dan masyarakat bersama-sama melaksanakan pengelolaan Zakat Menjalankan Visi dan Misi yang sudah ada. Komite pengawas dan inspektorat harus menjalankan perannya dengan maksimal dalam melakukan pengawasan operasional.
2. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Strategi S-T

1. Meningkatkan daya saing menambah jumlah *Muzakki*
2. Mengoptimalkan potensi *muzakki* Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparandan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
3. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat.

c. Strategi W-O

1. Menambah SDM yang memadai untuk pertumbuhan BAZNAS Kota Banjarmasin. Melakukan pendataan Muzakki yang potensial dan menambah jumlah Muzakki.

2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang BAZNAS dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui khutbah, himbauan dan media sosial.
3. Mengkoordinasikan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/ Kota dan LAZ dalam mencapai target-target nasional.

d. Strategi W-T

Menambah jumlah SDM dibidang BAZNAS yang mempunyai kemampuan. Melakukan sosialisasi secara merata untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang BAZNAS. Melakukan renovasi bangunan. Mengupayakan lahan parkir yang memadai. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional.